

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TEKNIK PASSING ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN BERMAIN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS VII (Studi Pada SMP Negeri 16 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012)

Djoko Pudjihidajat

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Sudarso

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Passing atas adalah menyajikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari tangan kepada lawan atau langsung ke lapangan lawan, di samping itu passing atas yang baik akan mempengaruhi di dalam pertandingan, tetapi hal ini lebih menonjol dalam pertandingan tingkat tinggi dibandingkan pada pertandingan yang lebih rendah. Seorang pemain harus menguasai ketrampilan dasar passing atas untuk melakukan serangan dan pengoperan dalam permainan bola voli. Passing atas adalah salah satu sub materi yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani untuk siswa kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya..

Permasalahan yang mendasar adalah dalam pembelajaran passing atas pada siswa di SMP Negeri 16 Surabaya terdapat ketidaksesuaian penerapan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas VII-A sehingga hasil passing atas dalam pembelajaran bola voli belum memenuhi SKM 70%. Hal ini disebabkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan passing atas dan siswa kurang memiliki dasar-dasar passing atas yang baik. Oleh karena itu guru menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain dengan harapan siswa dapat menguasai teknik passing atas dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk mengetahui ketuntasan belajar passing atas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya yang berjumlah 38 siswa.

Tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan. Studi awal sebesar 15,79% menjadi 47% pada siklus I, dan menjadi 79 % pada siklus II. SKM sebesar 70% seperti yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai. Jadi dari fakta penelitian yang peneliti temukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran dengan pendekatan bermain terhadap peningkatan hasil belajar passing atas pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya.

Kata Kunci : Passing atas, bola voli, penelitian tindakan kelas, pendekatan bermain

Abstract

Passing the ball is presenting or pass the ball to your opponent using your fingers or directly into the opponent's field, in addition to passing on the good it will affect on the game, but it is more pronounced in high-level games than the game lower. A player must master the basic skills of passing on to attack and transfer the game of volleyball. Passing on is one of the sub material developed in physical education for students of class VII-A SMP Negeri 16 Surabaya.

Underlying issue is the learning passing on the students at Junior High School 16 Surabaya are ketidaksesuaian applying learning methods to the characteristics of class VII-A so that the passing on of learning volleyball SKM has not met 70%. This is due to students' lack of focus in learning and passing on and the students lack the basics of good passing. Therefore, teachers implement a model of learning by playing approach in the hope students can master the technique of passing on the implementation of learning.

This study uses PTK (Classroom Action Research) to determine the passing mastery learning. Other research subjects were students of class VII-A SMP Negeri 16 Surabaya totaling 38 students.

Each learning cycle seen no improvement. Preliminary studies by 15.79% to 47% in the first cycle, and to 79% in the second cycle. SKM 70% as determined by the teacher can be achieved. So from the fact that researchers study found, it can be concluded that there is an influence model of learning by playing approach to improving learning outcomes in students passing the class VII-A SMP Negeri 16 Surabaya.

Keywords: Passing over, volleyball, action research, the approach play.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru di dalam

kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini sebagian guru menggunakan model pembelajaran bersifat tradisional yang pada pelaksanaannya guru mendominasi proses pembelajaran sehingga seolah-olah guru adalah

yang paling benar. Dalam penyampaian materi adalah bukan hanya sekedar pemindahan pengetahuan guru kepada siswa secara seutuhnya, namun dalam prosesnya siswa harus dirangsang dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mencari penyelesaian dengan menemukan sendiri agar lebih bermakna.

Kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum KTSP adalah kegiatan belajar mengajar yang mendidik dan melatih siswa supaya aktif bertanya, mengamati, menyelidiki serta membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa itu sendiri. Peran guru yang utama adalah sebagai koordinator belajar, perencana tugas bersama, fasilitator, katalisator, pemandu aktivitas siswa, nara sumber serta penilai kemajuan individu maupun kelompok. Dalam menjalankan perannya ini, guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga mereka mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif, tidak mementingkan pembentukan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut strategi belajar mengajar yang memungkinkan siswa terlibat secara optimal.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa, juga untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan perlu dilakukan karena berdasarkan hasil data observasi di SMP Negeri 16 Surabaya menunjukkan bahwa untuk kelas VII-A pada semester genap adalah rendah, yaitu siswa yang mengalami ketuntasan hanya 55,26 % dari 38 siswa atau hanya 21 siswa yang tuntas.

Penyebab rendahnya prestasi dan ketuntasan siswa di kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya menurut hasil observasi adalah siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep passing atas, terutama dalam hal konsep yang bersifat praktek. Selain hal tersebut, siswa juga mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, belum berpusat pada siswa.

Permasalahan di kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya yang berkaitan dengan pembelajaran passing atas dilakukan perbaikan pembelajarannya, baik proses maupun produknya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas pada kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya, terutama pada pelajaran penjas pada pokok materi passing atas.

Tujuan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk:

1. Meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya dalam pelajaran passing atas setelah diterapkan model pembelajaran melalui pendekatan bermain.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran passing atas di kelas VII-A SMP

Negeri 16 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran melalui pendekatan bermain.

Pengertian Bola Voli

Bola voli adalah olahraga tim (Olimpiade) dimana dua tim terdiri dari 6 pemain aktif, tiap tim dipisahkan oleh net. Setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan. Tata cara permainannya sebagai berikut: pemain di salah satu tim mencoba untuk servis bola (melempar atau melepaskannya dan kemudian memukul dengan tangan atau lengan), dari belakang bagian belakang garis batas dari lapangan pertandingan, melewati atas net dan ke dalam lapangan lawan. Tim lawan tidak boleh membiarkan bola tersebut menyentuh lapangan. Mereka menyentuh bola sebanyak tiga kali, biasanya penerimaan bola pertama dan kedua diatur agar dapat kembali menjadi serangan, dan juga sebagai upaya untuk mengarahkan bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri. Rally yang terus-menerus dengan cara yang sama, dengan masing-masing tim diperbolehkan sebanyak tiga kali berturut-turut menyentuh, sampai salah satu tim yang ada melakukan kesalahan, sehingga kehilangan rally. Tim memenangkan rally mendapat satu poin, dan servis bola untuk memulai rally berikutnya.

Passing Atas

Passing atas atau passing tangan atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas agak di depan kepala (AipSyarifuddin, 1997:69). Gerakan passing bawah dan passing atas yang menunjukkan bahwa digunakan passing bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada di depan kepala (AipSyarifuddin, 1997:69). Gerakan passing bawah dan passing atas yang menunjukkan bahwa digunakan passing bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada di depan dada, sedangkan passing atas digunakan apabila bola datangnya di atas atau melambung. Passing atas merupakan teknik penguasaan bola yang penting untuk dipelajari. Passing atas dapat diartikan menyajikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari tangan kepada lawan atau langsung ke lapangan lawan, di samping itu passing atas yang baik akan mempengaruhi di dalam pertandingan, tetapi hal ini lebih menonjol dalam pertandingan tingkat tinggi dibandingkan pada pertandingan yang lebih rendah.

Waktu melakukan passing atas harus diperhatikan beberapa hal, seperti yang dikembangkan oleh Engkos Kosasih sebagai berikut:

- a) Konsentrasi untuk melakukan passing atas.
- b) Berlatih dan menyesuaikan diri untuk menguasai bola.

- c) Lihat dan pelajari dimana tempat menempatkan bola yang tepat.
- d) Ketahui posisi lemah regu lawan. (Engkos Kosasih, 1985:109)

METODE PENELITIAN

Dalam pengertian ilmiah, metodologi mengandung arti suatu cara yang ditempuh untuk menyelesaikan suatu masalah atau problem. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dengan adanya metode dalam penelitian akan memberikan arah bagi kegiatan-kegiatan selanjutnya serta dapat dijadikan pedoman tentang tata urutan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Metode observasi
Peneliti melihat secara langsung tentang keadaan atau kondisi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Surabaya.
- b. Wawancara
Peneliti menggali informasi dengan berkomunikasi langsung dengan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Surabaya tentang permainan bola voli.
- c. Dokumentasi
Peneliti memperoleh data berupa jumlah siswa dan nilai data siswa
- d. Evaluasi atau tes
Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian diperoleh data sebagai berikut, yaitu data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran, data pengamatan aktivitas siswa dan data hasil tes siswa. Proses awal dari analisis data adalah melakukan deskripsi data. Dalam melakukan deskripsi data ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan passing atas.

Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan selanjutnya diujicobakan di SMP Negeri 16 Surabaya. Uji coba dilaksanakan tanggal 21 Februari 2012 sampai dengan 28 Maret 2012. Hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi keterlaksanaan RPP, keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah, aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar, ketuntasan belajar passing atas siswa kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya melalui model pembelajaran dengan pendekatan bermain.

1. Hasil dan Analisis Data Penelitian

Hasil pada penelitian ini merupakan penilaian dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan peningkatan efektifitas teknik passing atas permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan bermain di SMP Negeri 16 Surabaya.

Tabel 2. Hasil Tes Tindakan

No	Pertemuan	Penilaian Kognitif	Penilaian Afektif	Penilaian Psikomotor	Rekapitulasi (K+A+P)/3
1	Tes Awal	24	37	21	27.33
2	Siklus 1	45.45	51.52	42.42	46.46
3	Siklus 2	75.76	72.73	72.72	73.74

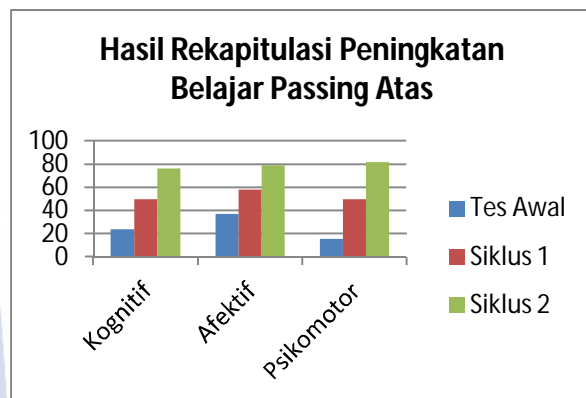


Diagram 1. Hasil Rekapitulasi Efektifitas Peningkatan Teknik Passing Atas Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 16 Surabaya Pada Masing-masing Pertemuan.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran teknik passing atas dengan pendekatan bermain dapat mencapai SKM 70% dan dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang diandalkan

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 16 Surabaya di kelas VII-A pada siklus pertama ketuntasan siswa hanya mencapai 44,74% dari jumlah keseluruhan 38 siswa, sedangkan pada siklus kedua siswa yang mencapai ketuntasan 78,95%. Maka hasil tersebut sesuai dengan ketuntasan klasikal 70% dan mengalami peningkatan hasil belajar di kelas VII-A SMP Negeri 16 Surabaya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan:

- a. Guru hendaknya membuat perangkat test yang baik terlebih dahulu sebagai landasan dalam menentukan model pembelajaran dan paket bahan ajar yang sesuai dan kooperatif sehingga mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan siswa untuk belajar.
- b. Dalam penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan Tidak semua materi yang ada dalam penyampaianya dapat menggunakan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin. 1997. *Pokok-pokok Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT AsdiMahasatya.
- Engkos Kosasih. 1984. *Kesehatan Hubungan Dengan Olahraga*. Jakarta. Karya Unipress.
- Engkos Kosasih. 1985. *Teknik & Program Latihan*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Suharno, HP. 1982. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta. FKIP IKIP Yogyakarta
- Suharno, H.P. 1983. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Yayasan STO.

